

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

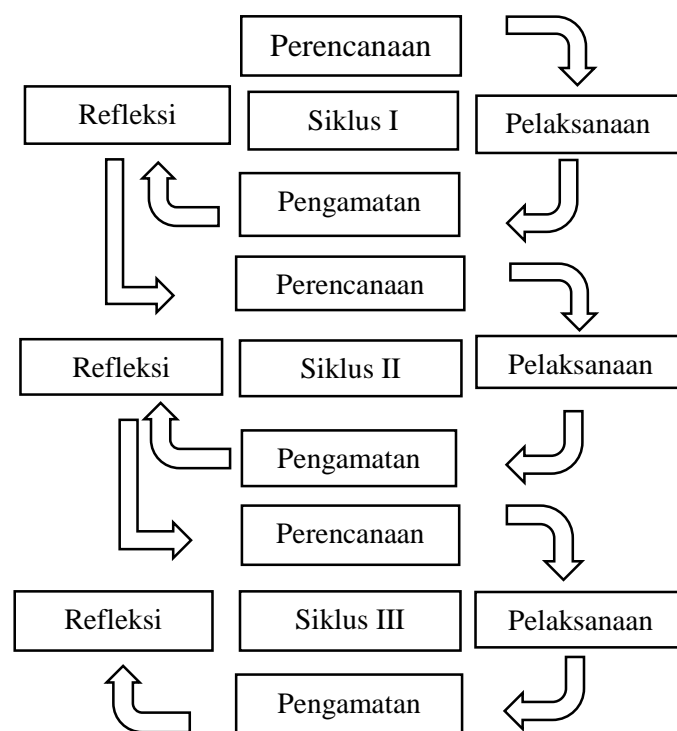
Metode ilmiah merupakan cara dalam dalam mendapatkan data dalam penelitian. Ramdhan (2021:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Heryadi (2014:42) metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Sedangkan metode penelitian menurut Harikunto dalam Hamdi (2014:5) adalah cara berfikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

Dari pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah dalam berfikir dan berbuat, dalam artian mencari data hingga melaksanakan penelitiannya sesuai dengan yang telah direncanakan dan tercapai tujuan yang lebih pasti. Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena dirasa sesuai dengan masalah, tujuan dan pendekatan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur serta makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:58) meliputi tahapan perencanaan tindakan

(*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and avaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Secara lebih konkret, Heryadi (2014:64) membuat langkah-langkah penelitian tindakan kelas lebih jelas sebagai berikut.



Gambar 3.1

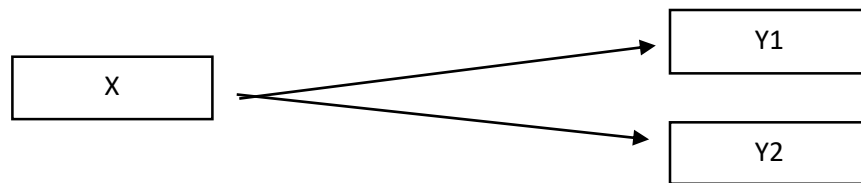
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa prosedur dalam penelitian tindakan kelas dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengevaluasian tindakan, dan refleksi hingga tercapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka dan teknik penelitian. Heryadi (2014:124) menyebutkan desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Sejalan dengan hal tersebut, penulis memilih desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian tindakan, dan refleksi hingga tercapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan.

Sejatinya penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dapat dan tidaknya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021-2022. Sejalan dengan hal tersebut hal ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang digambarkan oleh Heryadi (2014:124).



Gambar 3.2

Desain Penelitian

Keterangan:

X :Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur

pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022-2023).

Y1:Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Y2: Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Dari hal tersebut maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X (sebagai model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*) dalam meningkatkan kemampuan Y (mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022-2023).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah pengelompokan yang logis dari atribut objek yang diteliti. Heryadi (2014:125) menyebutkan bahwa Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel predictor yaitu variabel yang digunakan untuk memberi efek terhadap variabel lain (Heryadi, 2014:125). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Heryadi, 2014:125). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan strategi ilmiah dalam memperoleh data penelitian. Heryadi (2014:71) menjelaskan teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Jelas bahwasannya karena data sangatlah penting sebagai salah satu modal utama dalam menjamin keobjektifan penelitian. Keakuratan data sangat menentukan keobjektifan dari suatu penelitian sehingga peneliti harus lebih selektif dalam menentukan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:71) mengenai ketelitian dan kehati-hatian yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam menentukan data diantaranya yaitu,

Mengenali jenis data yang dibutuhkan, memiliki sumber data yang jelas, dapat memilih dan menggunakan instrument pengukuran yang cocok, serta mengetahui

situasi dan kondisi yang tepat untuk dilakukan pengukuran data. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana.

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Heryadi (2014:71) menyebutkan data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana.

Teknik pengumpulan data yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan (Heryadi, 2014:84). Dalam artian, teknik ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data awal dalam suatu penelitian.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara (Heryadi, 2014:84). Teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan pembelajaran sebelumnya, kemampuan peserta didik dan hal yang menghambat dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi sehingga ada gambaran untuk

penanganannya, teknik wawancara dapat dilakukan kepada guru dan juga murid yang bersangkutan.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII B SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apakah penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi?

3. Teknik Tes

Teknik tes adalah salah satu tahap akhir dari rangkaian pengumpulan data. Heryadi (2014:90) teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Dalam artian, teknik ini melakukan pengetesan/pengujian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu yang sangat penting dalam penelitian karena merupakan alat dalam pengumpulan data penelitian. Heryadi (2014:126) mengemukakan, “instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.” Sejalan dengan hal tersebut, instrument yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman

observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan karakter/kinerja peserta didik saat proses pembelajaran tengah berlangsung.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
Kegiatan pendahuluan				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan doa.			
2.	Melaksanakan presensi.			
3.	Melaksanakan kegiatan apersepsi.			
4.	Menyampaikan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran dan langkah-langkah model pembelajaran.			
Kegiatan Inti				
5.	Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> .			
6.	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.			
7.	Memberikan teks puisi yang harus dikerjakan oleh peserta didik.			
8.	Memberikan waktu peserta didik untuk berdiskusi secara kelompok.			
9.	Memberikan waktu kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.			
10.	Guru menjelaskan dan menyamakan pemahaman materi kepada peserta didik.			
11.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			
Kegiatan Penutup				
12.	Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.			
13.	Peserta didik melaksanakan teks akhir.			
14.	Peserta didik informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
15.	Peserta didik diberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari			

16.	Peserta didik dan guru menutup pembelajaran.			
-----	--	--	--	--

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1= tidak dilaksanakan

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Kesiapan peserta didik untuk menerima materi pembelajaran			
	Masuk kelas tepat waktu			
	Menyiapkan perlengkapan belajar			
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses pembelajaran			
2.	Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan guru			
	Tidak mengobrol dengan teman dalam kegiatan diskusi kelompok selain membahas materi pembelajaran			
	Mau berbagi pendapat mengenai materi yang dipelajari			
3.	Aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok			
	Mengajukan pendapat dalam kegiatan diskusi			
	Menyimak penjelasan pendapat dari rekan kelompok dan kelompok lain			
	Menerima saran dan masukan dari teman kelompok			
	Mempresntasikan hasil kerja kelompok			
4.	Kegiatan Penutup			
	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran			

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama	Kejujuran	Kerja Sama	Kesantunan	Keaktifan	Skor
		1-3	1-3	1-3	1-3	
1.						
2.						
Dst.						

Keterangan

a. Kejujuran

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Jujur
Peserta didik kurang bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang jujur
Peserta didik tidak bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak jujur

b. Kerja Sama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	3	Bekerja sama

Peserta didik hanya tidak konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok	1	Tidak bekerja sama

c. Kesantunan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap santun dalam berbicara dan bertindak saat pembelajaran.	3	santun
Peserta didik kurang bersikap santun dalam berbicara dan bertindak saat pembelajaran.	2	Kurang santun
Peserta didik tidak bersikap santun dalam berbicara dan bertindak saat pembelajaran.	1	Tidak santun

d. Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya dan tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Al-Qolam

Kelas/Semester : VIII/I

Hari/Tanggal :

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai Alasan/Penjelasan
1.	Apakah sebelumnya kamu pernah mengenal model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> ?	
2.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran menganalisis dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi menggunakan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> ?	
3.	Apakah model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> , menarik?	
4.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?	
5.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?	

3. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis. Komponen-komponen dalam silabus saling berkaitan untuk mencapai penguasaan Kompetensi Dasar, sehingga peran silabus sangatlah penting untuk terciptanya pembelajaran yang baik.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rangkaia rencana yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. RPP ini dikembangkan secara rinci dari satu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk

mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh. Heryadi (2014:92) sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain). Sumber data penelitian adalah salah satu pertimbangan dalam menentukan permasalahan karena setiap penelitian haruslah memiliki sumber data sebagai subjek yang dapat diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah lembar wawancara guru, proses pembelajaran serta peserta didik kelas VIII B SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah siswa 17 orang tepatnya 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Tabel 3.6

Daftar Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adi Syahrul	Laki-Laki
2.	Anisa Novita Sari	Perempuan
3.	Anwar Nasihin	Laki-Laki
4.	Danda Mahesa Marwan	Laki-Laki
5.	Deris Pirmansah	Laki-Laki
6.	Fatira Haziini Fitroseky	Laki-Laki
7.	Naila Nadiyahul Hisni	Perempuan
8.	Nurpa Nurhasanah	Perempuan
9.	Ririn Fajriyah	Perempuan
10.	Risma Aulia	Perempuan
11.	Rizqi Fadhli Zaenudin	Laki-Laki
12.	San San	Laki-Laki
13.	Sahla Saidah Taqiah	Perempuan
14.	Ujang Wahyudin	Laki-Laki
15.	Yamin Paturohman	Laki-Laki
16.	Yulviyanti	Perempuan

17.	Zahra Zakiyah	Perempuan
-----	---------------	-----------

G. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:106) pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Pengumpulan data juga merupakan tahap implementasi dari teknik penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan pengumpulan data, penulis akan berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, segala sesuatu dalam pelaksanaan pengumpulan data perlu dipersiapkan dengan matang.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sesuai dengan prosedur PTK menurut Heryadi (2014:58-64) adalah sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melakukan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengenali masalah dalam pembelajaran untuk dilakukan penelitian dalam penyelesaiannya. Masalah

tersebut bisa muncul saat proses pembelajaran berlangsung atau pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan sesuai harapan.

Dalam tahap pertama ini, penulis melakukan observasi pada sekolah SMP Al-Qolam mengenai permasalahan yang timbul baik saat proses pembelajaran atau pada hasil yang tidak sesuai harapan, tepatnya penulis melakukan wawancara kepada Bu Tini selaku salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Al-Qolam tepatnya di kelas VIII. Setelah wawancara tersebut penulis mendapat satu permasalahan yang cukup menarik untuk dijadikan penelitian, yaitu mengenai rendahnya nilai siswa kelas VIII SMP Al-Qolam dalam materi teks puisi khususnya mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang didengar atau dibaca.

Penyelesaian suatu masalah tidak akan selesai jika kita tidak mencari akar masalah tersebut, karena akar masalah bisa dikatakan sebagai penyebab dari munculnya masalah tersebut. Oleh karena itu, dalam memahami akar masalah dari rendahnya nilai mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang didengar atau dibaca peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam, selain melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia penulis juga berkesempatan melakukan pengamatan secara langsung terhadap karakter peserta didik saat proses pembelajaran tepatnya saat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), hal ini penulis gunakan sebagai salah satu kesempatan untuk lebih mengenal lingkup sekolah khususnya kelas VIII SMP Al-qolam tahun ajaran 2022/2023.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Bu Tini bahwa minat peserta didik dalam materi teks puisi memang rendah, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi dan kurangnya apresiasi sosial terhadap materi puisi, tidak sedikit peserta didik yang menyepelekan teks puisi, hal ini pun penulis duga karena metode pengajaran yang kurang tepat sehingga nilai mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang didengar atau dibaca peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam tahun ajaran 2022/2023 terbilang rendah.

Setelah mendapatkan akar permasalahan dari rendahnya nilai mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang didengar atau dibaca peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam tahun ajaran 2022/2023. Penulis mulai menentukan tindakan yang dirasa tepat untuk penyesaiaya, yaitu dengan menentukan metode dan model yang akan digunakan. Adapun metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan. Kemudian dipadukan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu model pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan peserta didik untuk berpendapat mengenai pengetahuannya terhadap materi yang tengah diajarkan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya penulis akan menyusun program rancangan tindakan yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk dijadikan pedoman atau arahan dalam melaksanakan tindakan pembelajaran sehingga sesuai dengan yang telah direncanakan

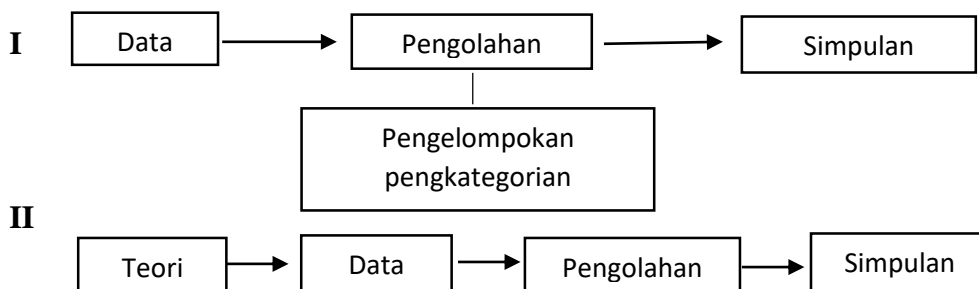
baik tujuan pembelajaran, batas materi pembelajaran, metode pembelajaran hingga batas waktu pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih terarah dan terkonsep dengan baik.

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran, penulis akan mencoba mendeskripsikan hasil pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memvisualkan tingkat pencapaian belajar apakah ada perubahan ataukah sama, selain itu pada tahap ini pun penulis akan mendeskripsikan berapa persen siswa yang berhasil dan berapa persen siswa yang belum berhasil untuk selanjutnya dilakukan analisis dan refleksi terhadap mengapa siswa tertentu berhasil dan siswa lainnya belum berhasil.

Tahap terakhir yaitu membuat keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah dengan melanjutkan siklus selanjutnya jika memang masih terdapat banyak siswa yang belum berhasil dalam siklus pertama.

H. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini penulis menggunakan pengolahan dan analisis data dengan jenis kualitatif. Heryadi (2014:114) menggambarkan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.3
Pola Pengolahan Data Kualitatif

Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang telah penulis peroleh kemudian penulis mempresntasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data yang penulis peroleh mengenai keberhasilan dan ketidak berhasilan penelitian.
4. Menjelaskan dan membuat simpulan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022. Pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 22 November 2022 sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 29 November 2022.